

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan “Penelitian dan Pengembangan” (Research and Development). Menurut Sugiyono (2011 : 297) penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *research and development* adalah metode penelitiannya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Research and Development bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

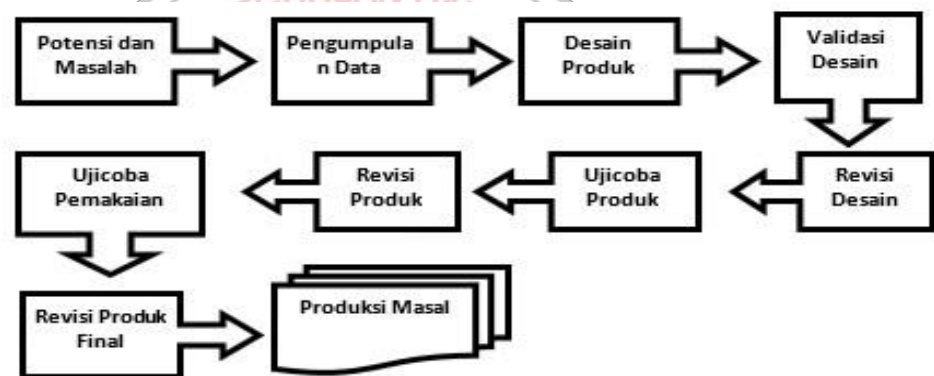
Penelitian pengembangan yang akan dilakukan peneliti yaitu pengembangan alat untuk melatih *power* loncatan pemain bolavoli. Pengembangan alat yang akan dilakukan peneliti memiliki beberapa tahapan penelitian. Dimana tahapan penelitian ini dibantu oleh beberapa pihak yang dapat memberikan bantuan penelitian yaitu pihak ahli materi, ahli media dan pemain bolavoli yang menjadi sampel dari penelitian ini.

B. Prosedur Pengembangan

Pengembangan alat adalah salah satu cara yang dilakukan untuk merencanakan dan mempersiapkan secara seksama dalam pengembangan, memproduksi dan memvalidasi suatu alat. Pada penelitian pengembangan ini peneliti mengembangkan alat bantu latihan *power* loncatan bolavoli yang dapat dipergunakan oleh pelatih dalam melatih dan menyeleksi atletnya. Pengembangan alat ini diharapkan mampu untuk membentuk dan membantu pelatih dalam menjalankan program latihan yang sudah direncanakan baik untuk even tertentu maupun untuk latihan rutin menjelang seleksi atlet untuk cabang

bolavoli. Pengembangan alat ini bertujuan untuk mengefisien dan mengefektifkan waktu dan tenaga agar latihan menjadi lebih mudah tetapi dengan tujuan yang jelas dan hasil akhir yang baik. Dengan meningkatkan *power* loncatan yang baik maka akan menghemat tenaga dan mempermudah atlet untuk mengelola taktik, teknik dan tenaga untuk berlaga di lapangan.

Prosedur penelitian pengembangan alat bantu latihan *power* loncatan ini mengadaptasi langkah-langkah pengembangan model Sugiyono (2010:409) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan metode *research and development*

Dari beberapa tahapan di atas, peneliti meringkas tahapan-tahapan menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Potensi masalah

Langkah pertama dalam penelitian dan pengembangan ini adalah identifikasi masalah. Potensi masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya alat bantu untuk pelatih dalam latihan meningkatkan *power* loncatan pada pemain bolavoli.

2. Pengumpulan informasi

Pada tahap ini dilakukan beberapa hal diantaranya analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil dan standar laporan yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Perencanaan penelitian

Setelah melakukan pengumpulan informasi, peneliti melanjutkan langkah ketiga yaitu merencanakan penelitian yang akan dilakukan. Langkah berikutnya adalah mencari informasi atau data di lapangan sebagai bahan untuk merencanakan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada.

4. Desain produk

Pada tahap ini peneliti menentukan desain produk yang akan dikembangkan. Setelah itu peneliti juga menentukan sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian.

5. Validasi Produk

Setelah produk dikembangkan, maka dilakukan validasi ahli yaitu kepada ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan penilaian apakah produk yang dikembangkan sudah layak digunakan atau belum, jika belum maka dilaksanakan untuk melakukan perbaikan produk.

6. Revisi Produk

Tahap revisi produk dilakukan untuk proses penyempurnaan produk sebelum diuji cobakan. Revisi produk dilakukan oleh peneliti berdasarkan saran dari para ahli.

7. Uji Coba Produk

Setelah produk di validasi dan dinyatakan layak maka produk diuji cobakan. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifitas produk yang dikembangkan untuk dipaparkan atau digunakan para pemain bolavoli. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi:

- a. Uji Coba Skala Kecil: Uji coba kelompok kecil melibatkan 2 tim bolavoli.
- b. Uji Coba Skala Besar: Uji coba kelompok besar melibatkan 4 tim bolavoli.

8. Produksi Akhir

Hasil penilaian dan saran dari ahli media dan ahli materi mengenai revisi produk latihan yang akan dikembangkan melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar untuk menyusun produk akhir. Produk akhir yang dihasilkan peneliti yaitu mengembangkan alat bantu latihan untuk meningkatkan *power* loncatan pemain bolavoli.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat produksi alat yaitu di rumah peneliti selama 30 hari, selanjutnya peneliti menguji coba alat yang dikembangkan di beberapa lapangan di Desa Worawari dan sekitarnya dengan subjek uji coba pemain bolavoli.

D. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah pemain bolavoli di Desa Worawari dan sekitarnya. Setelah produk di validasi dan dinyatakan layak maka produk di uji cobakan. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektivitas produk yang dikembangkan untuk dipaparkan atau digunakan para pemain bolavoli. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi:

- a. Uji Coba Skala Kecil: Uji coba kelompok kecil melibatkan 2 tim bolavoli.
- b. Uji Coba Skala Besar: Uji coba kelompok besar melibatkan 4 tim bolavoli.
- c. Subjek penelitian yang berjumlah 6 orang pemain bolavoli untuk mengetahui efektifitas dari alat yang dikembangkan oleh peneliti.

A. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan beberapa informasi atau keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap sebuah objek yang sedang diteliti.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui latar belakang masalah yang akan diteliti, sehingga menjadi bahan pertimbangan sebelum produksi alat dan untuk melakukan uji coba skala kecil maupun skala besar.

2. Dokumentasi

Tahap dokumentasi digunakan peneliti untuk membantu mendapatkan data dan bukti penelitian, sehingga peneliti lebih mudah dalam pengembangan alat yang dilakukan.

3. Angket

Angket yang digunakan terdiri dari hasil uji coba kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan pemain voli yang berupa kuesioner dan lembar evaluasi untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2017:199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket tertutup dan terbuka, dimana pada akhir halaman akhir kriteria disertai kolom saran.

Penelitian ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan pemain bolavoli. Kisi-kisi instrumen penilaian alat untuk melatih *power* loncatan pemain bolavoli disajikan dalam bentuk tabel berikut:

a. Penilaian aspek materi

Tabel 3. 1
Lembar Angket Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kualitas alat yang dikembangkan						
2	Keamanan alat yang dikembangkan						
3	Kesesuaian alat dengan usia pengguna						
4	Kemenarikan alat yang dikembangkan						
5	Ketersediaan buku pedoman yang jelas dan mudah di pahami						
6	Kesesuaian pemilihan materi dengan alat materi yang dikembangkan						
7	Alat yang dikembangkan sesuai dengan Kebutuhan						
8	Kesesuaian materi dan fungsi alat yang dikembangkan						
9	Kemudahan dalam memahami desain alat yang dikembangkan						

b. Penilaian aspek fungsional

Tabel 3. 2
Lembar Angket Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Sistem penyajian alat						
2	Ketepatan ukuran pengguna						
3	Kemudahan dalam merangkai alat						
4	Kemudahan dalam memindahkan alat						
5	Kejelasan dalam cara penggunaan alat						
6	Keakuratan penggunaan alat						

7	Kualitas alat						
8	Kemudahan dalam proses latihan						
9	Kesesuaian alat dengan kebutuhan						

c. Aspek tampilan alat

Tabel 3. 3
Lembar Angket Penilaian Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteri a
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan dalam pemilihan warna						
2	Kesesuaian dalam pemilihan bentuk alat						
3	Ketepatan desain pemilihan desain alat dan warna						
4	Kemenarikan alat						
5	Ketepatan ukuran alat						
6	Kemudahan dalam menggunakan alat						
7	Ketepatan pemilihan bahan baku alat						
8	Kemudahan untuk melatih <i>power</i> loncatan						

d. Aspek desain buku petunjuk pemasangan dan penggunaan

Tabel 3. 4
Lembar Angket Penilaian Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan kalimat						
2	Ketepatan pemilihan gambar						
3	Kejelasan petunjuk penggunaan						
4	Kemenarikan desain buku petunjuk						
5	Kepraktisan ukuran buku petunjuk						
6	Kesesuaian buku petunjuk penggunaan dengan produk yang dikembangkan						

Tabel 3. 5
Lembar Angket Penilaian Uji Coba Skala Kecil dan Besar

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan desain pada alat						
2	Kerapian alat						
3	Kemudahan penggunaan alat						
4	Kemenarikan alat						
5	Kenyamanan alat						
6	Keefektifan alat						
7	Ketepatan pemilihan bentuk alat						
8	Ketepatan pemilihan warna alat						
9	Ketahanan alat						
10	Kebutuhan alat di dalam latihan						

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti melalui dua uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berupa hasil dari saran ahli media, ahli materi dan pemain bolavoli untuk perbaikan media latihan yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua langkah teknik analisis data, yaitu menganalisis data mengenai uji kelayakan dan mengetahui tingkat keefektifan produk yang akan dikembangkan.

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat baik, baik, cukup

baik, kurang dan sangat kurang yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 yaitu dengan skor 1 sampai 5. Berikut tabel kriteria penilaiannya:

Tabel 3. 6
Kategori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	Skor 5	Sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat bermanfaat/ sangat memotivasi
2	Skor 4	Setuju/sesuai/layak/menarik/bermanfaat/memotifasi
3	Skor 3	Cukup setuju/cukup sesuai/cukup layak/cukup menarik/cukup bermanfaat/cukup memotifasi
4	Skor 2	Tidak setuju/tidak sesuai/tidak layak/tidak menarik/tidak bermanfaat/tidak memotifasi
5	Skor 1	Sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai/sangat tidak layak/sangat tidak menarik/sangat tidak bermanfaat/sangat tidak memotivasi

(Sumber: Sugiono, 2010:135)

Berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban yang diperoleh dari para ahli, peneliti kemudian menghitung presentase masing-masing penilaian menggunakan rumus Ali (Zaenal Abidin, 2015:43) sebagai berikut

$$\text{Presentase tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh presentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan alat tes ketepatan tendangan ini digolongkan ke dalam 5 kategori kelayakan berdasarkan kriteria (Suharsimi, 2009:35)

Tabel 3. 7
Tingkat pencapaian dan kualifikasi validasi ahli

No	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81-100%	Sangat baik	Sangat layak
2	61-80%	Baik	Layak
3	41-60%	Cukup baik	Kurang layak
4	21-40%	Kurang baik	Tidak layak
5	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak

